

BAB III

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM MELALUI MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN SISWA DI RA BAKTI 3 SUKOSEWU KECAMATAN SUKOREJO

A. Deskripsi Data tentang Pembelajaran Agama Islam Melalui Media Gambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Siswa di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo

Media gambar dipilih sebagai alat penunjang pemahaman belajar di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, khususnya materi keagamaan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Eny Setyorini selaku Guru kelas, berikut ini :

“Sebelumnya kita hanya menggunakan metode penyampaian langsung katakanlah metode ceramah ya dan kadang juga lagu-lagu. Tapi ada beberapa anak yang masih kesulitan untuk menangkap apa yang kita sampaikan. Ada juga yang malah asik bermain sendiri. Tapi setelah kita sesama Guru saling sharing kita mencoba memakai media gambar. Diharapkan anak-anak menjadi lebih tertarik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan”¹

Media gambar secara definisi dijelaskan sebagai alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran yang berupa tiruan benda atau barang baik yang berupa orang, binatang, tumbuhan dan

¹ Hasil wawancara dengan Mutmainnah selaku Kepala RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

benda lainnya.² Sebagaimana pernyataan dari guru kelas di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo yang mengatakan bahwa :

“Penggunaan media gambar sebagai upaya memvisualisasikan / menggambarkan muatan materi, khususnya mata pelajaran agama Islam. Diharapkan menjadi gambaran dan siswa lebih mudah menangkap dan memahami materi keagamaan”.³

Berdasarkan proses pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar yang telah dilakukan di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, berikut ini disampaikan data-data yang berkaitan dengan mekanisme, pelaksanaan, dan juga penilaian.

Tentang mekanisme pembelajaran agama Islam dengan media gambar, guru di RA Bakti 3 Sukosewu mempersiapkan perencanaan pembelajaran terutama bahan / gambar materi yang akan diajarkan.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Guru kelas :

“Tentunya sebelum pembelajaran dimulai, bahan ajar atau media gambar itu disiapkan lebih dulu. Kemudian anak-anak akan beraktifitas pembukaan seperti biasa. Materi yang disiapkan banyak.”⁴

Sementara itu Ibu Afifatul Aimmah sebagai Guru kelas RA Bakti 3

Sukosewu juga menambahi argument tersebut, bahwa :

“Maksudnya banyak gambarnya, nanti tinggal disesuaikan saja dengan tema ajar saat itu. Yang pasti belum bisa seluruh materi keagamaan kita buat media gambar. Yang sudah ya yang umum-umum saja. Misalnya tentang rukun Iman, Islam dan

² Muhammad Hasan (et.al), *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2022), 163.

³ Hasil wawancara dengan Mutmainnah selaku Kepala RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

⁴ Hasil wawancara dengan Eny Septyarini Guru Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

mengenai malaikat Allah. Nabi-nabi, kitab-kitab dll. Itu gambar-gambar yang kita siapkan. Kita sengaja menggunakan gambar ilustrasi agar memudahkan mereka dalam memahami, pakai gambar kartun warna warni, sehingga anak tertarik”⁵



Gambar. 3.1.
Media Gambar Ilustrasi Rukun Iman

⁵ Hasil wawancara dengan Afifatul Aimmah Guru Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.



Gambar. 3.2.
Media Gambar Ilustrasi Rukun Islam

“Penggunaan media gambar di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo memiliki tujuan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran keagamaan karena simpel dan menarik serta mudah dipraktikan.”⁶

⁶Hasil wawancara Ratna Puspita Andriyani, Wali Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan melihat secara langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas di RA Bakti 3 Sukosewu. Dalam penyajian data ini penulis memaparkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran Agama Islam melalui media gambar untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo. Melalui media gambar anak-anak terlihat antusias dan fokus terhadap gambar. Ada yang cenderung lebih aktif saat menebak gambar tersebut. Apalagi ketika pembelajaran dengan tema ‘Mengimani Ciptaan Allah’ anak-anak mampu mengikuti pembelajaran secara efektif. Tidak ada yang bermain sendiri atau lari-lari karena semua fokus pada gambar yang ada di depan mereka. Gambar yang.⁷ Gambar yang disajikan oleh Guru dalam proses pembelajaran juga menarik.⁸

Pada dasarnya setiap pembelajaran adalah proses komunikasi interaktif antara pemberi pesan (guru) dan penerima pesan (siswa). Seorang guru akan menyiapkan dan melaksanakan rencana belajarnya agar siswa dapat menerima dan memahami materi yang disajikan. Namun, seorang guru harus dapat menyesuaikan dengan kondisi anak didiknya yang terdiri dari berbagai macam atau dengan kata lain terdapat perbedaan-perbedaan baik fisik maupun nonfisik yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi proses belajar.

⁷ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di RA Bakti 3 Sukosewu pada hari Selasa, 20 Agustus 2024.

⁸ File gambar dan dokumentasi didapat saat melakukan observasi pada tanggal 20 Agustus 2024.

Pembelajaran Agama Islam melalui media gambar di RA 3 Bakti Sukosewu diharapkan dapat menunjang efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu siswa lebih tertarik karena media gambar dirasa simpel, menarik dan memberikan visualisasi yang jelas. Hal tersebut dipertegas Ratna (Wali Kelas) :

“...Media gambar itu simpel, praktis dan mudah dicerna anak”.⁹

Media gambar yang dipilih oleh guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran agama Islam pada faktanya cukup terbukti, dibuktikan dengan kondisi bahwa media gambar bersifat konkrit, artinya gambar realistik menunjukkan pokok-pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata. Kemudian media gambar yang digunakan dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dibawa ke dalam kelas dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tertentu. Selain itu, pemaparan dari Eni Setyorini selaku guru kelas mengatakan bahwa tidak ada kendala untuk peserta didik karena dengan media gambar bisa mengatasi kesulitan anak dalam memahami pembelajaran.

“Kalau tentang kesulitan, saya rasa tidak ada karena bagi anak ini merupakan pembelajaran yang asik yang menarik. Jadi saya memakai media gambar ini karena terbukti bisa mengatasi keterbatasan pengamatan, sebab dapat menghadirkan hal-hal yang tidak dapat ditangkap oleh panca indera terutama oleh anak usia dini di RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo. Selain itu kita sebagai Guru memang dituntut untuk kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang akan kita gunakan untuk

⁹Hasil wawancara dengan Ratna Puspita Andriyani, Wali Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo.

menyampaikan materi. Jadi ya ini termasuk inovasi atau upaya kami dalam mengembangkan model pembelajaran.”¹⁰

Pada dasarnya, guru di RA Bakti 3 Sukosewu menggunakan media gambar juga karena harganya relatif murah serta mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Media gambar juga cenderung praktis dan mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena tidak memerlukan perlengkapan apa-apa. Guru kelas di RA Bakti 3 Sukosewu juga menjelaskan bahwa media gambar dapat digunakan dalam berbagai hal, berbagai kelompok, berbagai jenjang dari TK sampai perguruan tinggi, dapat menerjemahkan konsep yang abstrak menjadi lebih realistik, dan *Repeatable* atau dapat di lihat berkali-kali dengan menyimpannya atau mengklippingnya sebagaimana yang digunakan di RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo ini.

Pencapaian pemahaman pengetahuan agama Islam siswa di RA Bakti 3 Sukosewu dilakukan melalui observasi dan tes. Hal ini untuk mengetahui capaian proses dan hasil belajar melalui media gambar. Sejauh proses sampai dengan saat ini media pembelajaran gambar dalam pembelajaran agama Islam dapat memperjelas, mempermudah dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses belajar mengajar. Penggunaan media gambar sendiri pada pembelajaran keagamaan menemui kendala, yakni

¹⁰ Hasil wawancara dengan Eni Setyorini Guru Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo.

menentukan gambar yang cocok. Sebagaimana ditegaskan Eni Setyarini, bahwasanya :

“Penentuan gambar memiliki keterbatasan karena tidak semua di Islam itu bisa digambarkan misalnya wajah-wajah Nabi, bentuk malaikat. Dengan demikian harus diupayakan pencarian solusi gambar ilustrasi yang bisa mencakup maksud tersebut.”¹¹



Gambar. 3.3.
Media Gambar Ilustrasi Malaikat-Malaikat Allah

¹¹Wawancara Ratna Puspita Andriyani, Wali Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo.

Dari hasil penilaian belajar siswa, siswa sudah menghafal Rukun Iman, Rukun Islam, dan Nama-nama Malaikat. Misalnya huruf Arab Allah, Muhammad Rasulullah, serta beberapa fungsi malaikat yang digambarkan misalnya Jibril digambarkan dengan kitab, hujan sebagai rejeki yang ditugaskan kepada Mikail dan sebagainya.¹²

B. Analisis Data tentang Pembelajaran Agama Islam Melalui Media

Gambar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Keagamaan Siswa di RA

Bakti 3 Sukosewu Sukorejo

Dari penyajian data diatas diketahui bahwa pembelajaran Agama Islam melalui media gambar di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo diselenggarakan sebagai penunjang efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran keagamaan siswa khususnya agar siswa mengetahui dan memahami muatan dari materi Pendidikan Agama Islam, antara lain Rukun Iman, Rukun Islam dan Nama-nama malaikat Allah.

Sebagaimana dijelaskan di atas, bahwa sebenarnya ada banyak jenis komponen media yang dapat merangsang pembelajaran pada siswa, diantaranya yang dilakukan dalam proses pembelajaran Agama Islam melalui media gambar di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo. Dengan menggunakan media gambar faktanya dapat merangsang minat siswa dan hal ini dibuktikan ketika gambar tersebut ditampilkan oleh guru di kelas. Memang manfaat menggunakan media gambar secara umum yaitu dapat memudahkan guru dan

¹²Data observasi penilaian siswa oleh guru Kelas B.

siswa untuk berinteraksi sehingga pembelajarannya dapat lebih afektif dan juga efisien. Oleh karena itu, media gambar ini juga dapat mengkomunikasikan fakta dan ide yang lebih jelas.¹³

Pemilihan media gambar dalam pembelajaran agama Islam di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo selaras dengan prinsip simpel dan praktis, serta dapat digunakan untuk beberapa kali. Dengan adanya media gambar, siswa akan lebih berpikir tentang ilustrasi dan tulisan untuk dipahami secara lebih mendalam.¹⁴ Upaya RA Bakti 3 Sukosewu dalam menerapkan media gambar adalah didasarkan pada beberapa kriteria;

1. Kesesuaian dengan kurikulum,
2. Mempertimbangkan keterampilan dan kemampuan siswa,
3. Praktis, sederhana, fleksibel, ekonomis dan mudah digunakan.

Sebagaimana tujuan awal, pembelajaran agama Islam melalui media gambar untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan keagamaan siswa di RA Bakti 3 Sukosewu menunjukkan hasil yang sesuai dengan yang telah direncanakan, disebabkan 2 (dua) hal), yakni:

1. Siswa lebih antusias dan tertarik;
2. Visualisasi yang jelas (realistis) sehingga langsung mengarahkan ke pokok bahasan materi.

¹³ Muhammad Sulistiono and Amaliatus Sholihah, 'Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 5 Kota Malang', Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan 7, no. 9 (2022): 289.

¹⁴Ramadana, 2021, *Pemilihan Media Pembelajaran SD/MI*, 66, Zaki Alfuad (ed), *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*, (Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Tidak hanya itu, bahkan siswa di RA Bakti 3 Sukosewu lebih fokus memperhatikan melalui media gambar, sebagaimana proses pembelajaran menggunakan media gambar dapat mempengaruhi minat belajar siswa dimana isi materi dan dunia nyata dapat terhubung. Senada dengan Daryanto (2011:103) bahwa penggunaan dengan media gambar dapat menarik perhatian peserta didik, sebagaimana halnya Djamarah (2008:132) mengungkapkan bahwa ekspresi siswa yang memiliki minat itu akan lebih antusias untuk memperhatikan sesuatu yang mereka minati. Tu'u (2004) menyampaikan bahwa faktor keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari cara belajar siswa, salah satunya dilihat ketika siswa berkonsentrasi ketika sebelum dan selama belajar.¹⁵

Oleh sebab itu, dari hasil penilaian belajar siswa, siswa sudah mengetahui dan memahami Rukun Iman, Rukun Islam, dan Nama-nama Malaikat. Misalnya huruf Arab Allah, Muhammad Rasulullah, serta beberapa fungsi malaikat yang digambarkan misalnya Jibril digambarkan dengan kitab, hujan sebagai rejeki yang ditugaskan kepada Mikail dan sebagainya.

Meski demikian, dalam memanfaatkan media gambar untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan keagamaan siswa di RA Bakti 3 Sukosewu, guru harus melakukan perencanaan terlebih dahulu agar ketika diimplementasikan dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Setelah membuat perencanaan, guru mengimplementasikan RPPH dengan cara menunjukkan media berisi gambar tersebut. Kemudian, guru

¹⁵ Muhammad Sulistiono and Amaliatus Sholihah, 290.

akan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar yang telah dilakukan. Di lain sisi, media gambar ini dapat membantu mengenalkan anak usia dini pada sebuah objek secara nyata sehingga imajinasi anak akan semakin berkembang. Media gambar dapat menjadi media belajar bagi anak usia dini untuk mempermudah proses penyerapan informasi dan pengetahuan.¹⁶

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Andi Kristanto bahwa sebuah gambar dapat dikatakan efektif untuk dijadikan media pembelajaran sebab gambar memiliki beberapa kelebihan seperti:

1. Bersifat konkrit dan realistis sehingga mudah dipahami;
2. Tidak terbatas ruang dan waktu sehingga dapat dibawa ke dalam ruang kelas;
3. Mengatasi keterbatasan pengamatan karena dapat menghadirkan hal-hal yang tidak tertangkap panca indera;
4. Murah dan mudah didapatkan.¹⁷

Dari hasil penelitian tersebut, maka pemilihan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah tepat sebab media belajar memang harus dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat anak usia dini sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan baik. Media gambar dapat

¹⁶ Fathor Rozi and Siti Rahayu, 'Implementasi Media Gambar Ilustrasi Naturalis Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak', MANAZHIM 4, no. 2 (2022): 514.

¹⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016) hal

melatih fokus dan konsentrasi anak. Walau demikian, penelitian ini memanfaatkan media gambar yang membedakannya dengan penelitian-penelitian terdahulu untuk mengenalkan objek secara nyata kepada anak usia dini.

Berdasarkan pemaparan tersebut, media gambar dapat meningkatkan pemahaman keagamaan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Visualisasi Konsep

Gambar membantu menyampaikan ide dan konsep abstrak secara lebih jelas, membuatnya lebih mudah dipahami.

2. Memperkuat Ingatan

Informasi yang disajikan secara visual sering kali lebih mudah diingat, membantu siswa mengingat ajaran dan nilai-nilai keagamaan.

3. Meningkatkan Minat

Gambar yang menarik dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi keagamaan.

4. Pembelajaran Kontekstual

Gambar yang menggambarkan konteks budaya atau sejarah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.

5. Diskusi dan Analisis

Gambar dapat memicu diskusi yang mendalam, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis ajaran secara lebih baik.

6. Aktivitas Kreatif

Melibatkan siswa dalam kegiatan menggambar atau membuat poster dapat memperkuat pemahaman mereka melalui ekspresi kreatif.

Dengan demikian, gambar dapat menjadi media pembelajaran yang praktis dan efisien. Berdasarkan hasil penelitian ini, implementasi media gambar dapat membantu meningkatkan pemahaman pengetahuan keagamaan siswa di RA Bakti 3 Sukosewu. Hal ini disebabkan daya tarik anak untuk mengikuti pembelajaran ketika terdapat gambar yang memikat.

